

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “ Pengaruh Metode Resitasi dan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode resitasi, metode diskusi dan perilaku belajar rasional peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan dalam kategori baik, yaitu masing-masing sebesar 69,5, 66,5 dan 68,5
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode resitasi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 40,437 + 0,404 X_1$. Sedangkan hubungan antara metode resitasi dengan kemampuan psikomotorik peserta didik adalah sebesar 0,361 yang termasuk dalam kategori rendah Jadi Metode Resitasi memberikan kontribusi sebesar 13% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode diskusi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 27,794 + 0,612 X_2$. Sedangkan hubungan antara metode resitasi dengan kemampuan psikomotorik peserta didik adalah sebesar 0,641 yang termasuk dalam kategori kuat Jadi Metode Diskusi memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan,.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode resitasi dan metode diskusi secara simultan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII, dengan persamaan regresi \hat{Y}

= $23,862 + 0,091 X_1 + 0,576 X_2$. Sedangkan hubungan antara metode resitasi dan metode diskusi dengan kemampuan psikomotorik peserta didik adalah sebesar 0,645 yang termasuk dalam kategori kuat. Karena Berdasarkan hasil koefisien determinasi, penelitian menyimpulkan metode resitasi dan metode diskusi jika diterapkan secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 41,5% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang peneliti peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi kemajuan siswa : karena penelitian ini terbukti bahwa metode resitasi dan metode diskusi terdapat pengaruh terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, maka sekolah diharapkan lebih intensif dalam memaksimalkan metode resitasi dan metode diskusi untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.
2. Bagi guru : Guru sebagai seorang pendidik, bukan hanya bertugas untuk mengajarkan materi pengetahuan saja, namun harus bisa memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa dapat menguasai materi yang diajarkan sekaligus dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orang tua : setelah orang tua memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan tidak lantas tanggung jawab itu lepas begitu saja. Karena untuk mendidik anak sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara berbagai pihak, yakni pihak sekolah dan orang tua. Oleh karena itu orang

tua hendaknya selalu membimbing , memantau, serta menjadi teladan yang baik bagi anaknya ketika berada di rumah.

